

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019 (REVAL)**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Jl. Kol. H. Barlian Km 6 Palembang

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palembang, 11 Februari 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Bambang Hesti Susilo, M.Sc  
NIP. 196302141982021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 11 Februari 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Bambang Hesti Susilo, M.Sc  
NIP. 196302141982021001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.165.869.044,00 atau mencapai 128,69% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.237.251.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp13.214.371.911,00 atau mencapai 98,63% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.398.425.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 63.011.337.891,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp241.754.713,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 62.765.510.866,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 4.072.312,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp26.114.478,00 dan Rp. 62.985.223.413,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.051.337.304,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.855.293.313,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.803.956.009,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp106.912.372,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.697.043.637,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp40.504.161.933,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.697.043.637,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 22.093.800.000,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.084.305.117,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp.62.985.223.413,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3.237.251.000,00	4.165.869.044,00	128,69	5.442.352.082,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>3.237.251.000,00</b>	<b>4.165.869.044,00</b>	<b>128,69</b>	<b>5.442.352.082,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	6.361.194.000,00	6.304.691.734,00	99,11	6.349.039.605,00
Belanja Barang	B.4.	5.077.070.000,00	4.955.105.237,00	97,60	4.447.589.869,00
Belanja Modal	B.5.	1.960.161.000,00	1.954.574.940,00	99,72	1.490.369.238,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>13.398.425.000,00</b>	<b>13.214.371.911,00</b>	<b>98,63</b>	<b>12.286.998.712,00</b>



## II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG**  
**NERACA (REVAL)**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	8.835.240,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	5.869.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	-44.176,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	0,00	-29.345,00
Persediaan	C.1.5.	241.754.713,00	193.484.794,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>241.754.713,00</b>	<b>208.115.513,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	49.488.453.000,00	27.394.653.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	10.491.105.011,00	9.257.002.571,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	10.029.031.500,00	9.616.098.500,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	584.543.200,00	584.543.200,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-7.827.621.845,00	-6.532.946.291,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>62.765.510.866,00</b>	<b>40.319.350.980,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	138.139.500,00	387.864.500,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-134.067.188,00	-386.119.500,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>1.745.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>63.011.337.891,00</b>	<b>40.529.211.493,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	26.114.478,00	25.049.560,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>26.114.478,00</b>	<b>25.049.560,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>26.114.478,00</b>	<b>25.049.560,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	62.985.223.413,00	40.504.161.933,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>62.985.223.413,00</b>	<b>40.504.161.933,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>63.011.337.891,00</b>	<b>40.529.211.493,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	4.051.337.304,00	5.414.251.272,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>4.051.337.304,00</b>	<b>5.414.251.272,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	6.304.691.734,00	6.349.039.605,00
Beban Persediaan	D.3.	516.543.343,00	440.420.398,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.150.852.103,00	1.755.568.281,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	648.167.310,00	591.947.730,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.636.969.602,00	1.662.721.873,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.598.142.742,00	1.380.248.924,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-73.521,00	73.521,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12.855.293.313,00</b>	<b>12.180.020.332,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-8.803.956.009,00</b>	<b>-6.765.769.060,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	92.480.000,00	24.394.567,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	1.745.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	28.141.150,00	11.628.465,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	11.963.778,00	13.950.464,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>106.912.372,00</b>	<b>22.072.568,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-8.697.043.637,00</b>	<b>-6.743.696.492,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (REVAL)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	40.504.161.933,00	40.371.746.413,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.697.043.637,00	-6.743.696.492,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	-2.978.118,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	22.093.800.000,00	-2.978.118,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.084.305.117,00	6.879.090.130,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>62985.223.413,00</b>	<b>40.504.161.933,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai

Karantina Pertanian Kelas I Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun



Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Pertenakan	2.925.781.000,00	2.925.781.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	311.470.000,00	311.470.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.237.251.000,00</b>	<b>3.237.251.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.431.565.000,00	5.776.788.000,00
Belanja Lembur	650.000.000,00	584.406.000,00
Belanja Barang Operasional	959.050.000,00	969.050.000,00
Belanja Barang Non Operasional	293.301.000,00	499.010.000,00
Belanja Barang Persediaan	468.925.000,00	520.425.000,00
Belanja Jasa	749.100.000,00	734.778.000,00
Belanja Pemeliharaan	686.344.000,00	691.944.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.893.100.000,00	1.661.863.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.129.686.000,00	1.547.137.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	420.643.000,00	413.024.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.681.714.000,00</b>	<b>13.398.425.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.165.869.044,00 atau mencapai 128,69% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.237.251.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau pejabat lain	0,00	5.869.000,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Pendapatan sewa tanah, gedung bangunan	0,00	93.101.500,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	311.470.000,00	380.690.000,00	122,22
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Pertenakan	2.925.781.000,00	3.678.861.044,00	125,74
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	7.347.500,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.237.251.000,00</b>	<b>4.165.869.044,00</b>	<b>128,69</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -23,45% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau pejabat lain	5.869.000,00	980.890,00	498,33
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Pendapatan sewa tanah, gedung bangunan	93.101.500,00	25.070.067,00	271,37
Pendapatan Jasa Lainnya	380.690.000,00	1.114.460.000,00	-65,84
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Pertenakan	3.678.861.044,00	4.299.278.313,00	-14,43
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.347.500,00	2.562.812,00	186,70
<b>Jumlah</b>	<b>4.165.869.044,00</b>	<b>5.442.352.082,00</b>	<b>-23,45</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp13.214.371.911,00 atau 98,63% dari anggaran belanja sebesar Rp13.398.425.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	6.361.194.000,00	6.305.436.072,00	99,12
Belanja Barang	5.077.070.000,00	4.955.105.237,00	97,60
Belanja Modal	1.960.161.000,00	1.954.574.940,00	99,72
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>13.398.425.000,00</b>	<b>13.215.116.249,00</b>	<b>98,63</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-744.338,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>13.398.425.000,00</b>	<b>13.214.371.911,00</b>	<b>98,63</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,55% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. adanya kenaikan belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	6.304.691.734,00	6.349.039.605,00	-0,70
Belanja Barang	4.955.105.237,00	4.447.589.869,00	11,41
Belanja Modal	1.954.574.940,00	1.490.369.238,00	31,15
<b>Total Belanja</b>	<b>13.214.371.911,00</b>	<b>12.286.998.712,00</b>	<b>7,55</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.304.691.734,00 dan Rp6.349.039.605,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -0,70% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. adanya penurunan belanja pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.739.752.072,00	5.720.030.357,00	0,34
Belanja Lembur	565.684.000,00	630.451.000,00	-10,27
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.305.436.072,00</b>	<b>6.350.481.357,00</b>	<b>-0,71</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-744.338,00</b>	<b>-1.441.752,00</b>	<b>-48,37</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.304.691.734,00</b>	<b>6.349.039.605,00</b>	<b>-0,70</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.955.105.237,00 dan Rp4.447.589.869,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,41% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. adanya kenaikan belanja barang dikarenakan adanya perjalanan dinas baik yang luar kota maupun dalam kota serta tindakan karantina

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	953.344.257,00	935.268.040,00	1,93
Belanja Barang Non Operasional	480.865.482,00	161.616.971,00	197,53
Belanja Barang Persediaan	520.181.140,00	445.545.499,00	16,75
Belanja Jasa	715.577.446,00	650.489.756,00	10,01
Belanja Pemeliharaan	648.167.310,00	591.947.730,00	9,50
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.636.969.602,00	1.662.721.873,00	-1,55
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.955.105.237,00</b>	<b>4.447.589.869,00</b>	<b>11,41</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.955.105.237,00</b>	<b>4.447.589.869,00</b>	<b>11,41</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.954.574.940,00 dan Rp1.490.369.238,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja

modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 31,15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. adanya kenaikan belanja modal dikarenakan bertambahnya aset belanja modal seperti pengadaan alat lab, kendaraan roda 2 ataupun roda 4 serta ac dan meubeler

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.541.641.940,00	1.357.053.238,00	13,60
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	412.933.000,00	133.316.000,00	209,74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.954.574.940,00</b>	<b>1.490.369.238,00</b>	<b>31,15</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.954.574.940,00</b>	<b>1.490.369.238,00</b>	<b>31,15</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.541.641.940,00 dan Rp1.357.053.238,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,60% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. adanya kenaikan belanja modal peralatan dan mesin adalah alat lab, kendaraan roda 2, atau roda 4, ac, meubeler.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.541.641.940,00	1.357.053.238,00	13,60
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.541.641.940,00</b>	<b>1.357.053.238,00</b>	<b>13,60</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.541.641.940,00</b>	<b>1.357.053.238,00</b>	<b>13,60</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp412.933.000,00 dan Rp133.316.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019

mengalami kenaikan sebesar 209,74% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. adanya kenaikan belanja modal gedung dan bangunan adalah berupa rehap gedung kantor BKP Kls 1 Plg.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	412.933.000,00	133.316.000,00	209,74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>412.933.000,00</b>	<b>133.316.000,00</b>	<b>209,74</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>412.933.000,00</b>	<b>133.316.000,00</b>	<b>209,74</b>



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp8.835.240,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	8.835.240,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>8.835.240,00</b>

#### C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp5.869.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2019

No	Nama Debitur	31 Desember 2019
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>

#### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-44.176,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

**C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-29.345,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>		<b>0,00</b>

**C.1.5. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp241.754.713,00 dan Rp193.484.794,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	241.754.713,00	193.484.794,00
<b>Jumlah</b>	<b>241.754.713,00</b>	<b>193.484.794,00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 49.488.453.000,00 dan Rp. 27.394.653.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.491.105.011,00 dan Rp9.257.002.571,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>9.257.002.571,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	947.915.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	593.726.940,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-169.400.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>10.491.105.011,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-6.459.272.469,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>4.031.832.542,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.495.355.511 (Sepuluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sebelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.261.503.071 (Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.541.641.940 (Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>9.257.002.571</b>	<b>4.500.500</b>	<b>9.261.503.071</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.541.641.940</b>	<b>0</b>	<b>1.541.641.940</b>
Pembelian	947.915.000	0	947.915.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	593.726.940	0	593.726.940
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-307.539.500</b>	<b>-250.000</b>	<b>-307.789.500</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-307.539.500	-250.000	-307.789.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.491.105.011</b>	<b>4.250.500</b>	<b>10.495.355.511</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.541.641.940 (Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Pengadaan Pengolah Data senilai Rp.192.650.000 terdiri dari :
  - Printer Epson LX 310, 2 Unit @ Rp.2.400.000
  - Printer Multifungsi Epson L.6190, 2 Unit @ Rp.5.100.000
  - Printer Epson LQ 2190, 4 Unit @ Rp.8.350.000
  - Printer Epson L 565, 6 Unit @ Rp.3.900.000
  - UPS 2000 VA PN 1022 B, 10 unit @ Rp.5.250.000
  - UPS 4000 VA PN 2022 B, 2 Unit @ Rp.8.400.000
  - Stabilizer Minamoto SM 5000 VA, 10 Unit @Rp. 2.850.000
  - PC Desktop HP Pavilion ,1 Unit @ Rp 19.950.000
  - Werales N Router Portable, 2 Paket @ 1.550.000
2. Pengadaan Meubelair senilai Rp.53.650.000 terdiri dari :
  - Filing Cabinet, 6 Unit @Rp. 2.500.000
  - Lemari Arsip Besi, 5 Unit @ Rp. 2.350.000
  - Kursi Kerja Ruang Lab, 6 Unit @Rp. 1.150.000
  - Kursi Ruang Rapat, 20 Unit @Rp. 1.000.000
3. Peralatan Fasilitas Gedung senilai Rp. 50.000.000 terdiri dari :
  - AC Floor Standing 5 PK, 2 Unit @Rp.20.600.000
  - AC Split 1 PK, 2 Unit @Rp. 5.300.000
  - Alat Penghancur Kertas, 2 Unit @Rp.1.750.000
4. Alat Pengolah Data senilai Rp.199.525.000 terdiri dari :
  - HP Printer Laser Jet, 10 Unit @Rp. 1.350.000
  - Mesin Absensi, 2 Unit @ Rp 3.200.000
  - Printer Epson stylus L 3110, 1 Unit @Rp. 2.250.000

- Televisi Lg 32 “, 2 Unit @ Rp.2.275.000
  - Scaner 3 Unit @ Rp 4.475.000
  - PC Server Dell 1 Unit @ Rp. 25.400.000
  - PC HP Pavilion 4 Unit @Rp.18.250.000
  - Laptop 4 Unit @ Rp.15.250.000
5. Peralatan dan Mesin senilai Rp. 58.480.000 terdiri dari :
- AC Floor Standing 2 Unit @15.740.000
  - AC Split Polytron 4 Unit @ Rp. 6.750.000
  - Kendaraan Roda 4, 1 Unit @ Rp.270.000.000
6. Pembelian Freezer Rp. 13.450.000 terdiri dari :
- Frezeer 2 Unit @Rp. 4.600.000
  - Frezeer 2 Unit @ Rp.2.125.000
7. Meubelair Rp.38.085.000 terdiri dari
- Kursi 5 Unit @Rp. 2.150.000
  - Kursi 5 Unit @Rp 1.850.000
  - Kursi 2 Unit @Rp.3.620.000
  - Kursi 4 Unit @Rp.2.900.000
8. Kendaraan Roda 2 2 Unit @ Rp.23.300.000
9. Televisi Rp.23.350.000 terdiri dari:
- Televisi Samsung 1 Unit @ Rp.17.350.000
  - Televisi LG 43”, 1 Unit @Rp. 6.000.000
10. Televisi 1 unit @Rp. 2.125.000
11. Penyelesaian dengan KDP senilai Rp.593.726.940 terdiri dari
- Multichannel 2 Unit
  - Pippette Filler 2 Unit
  - Lampu U.V 3 Unit
  - Dispenser Pipptte 1 Unit
  - Rak Micropipette 1 Unit
  - Refrigerator 1 Unit
  - Thermoblok 1 Unit
  - Electrophoresis 1 Unit
  - Gel Documentation 1 Unit
  - Micropipette Single 0.1 1 Unit
  - Micropipette Single 0.5 1 Unit
  - Micropipette Single 10 1 Unit
  - Micropipette Single 100 1 Unit

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan Kendaraan Roda 4
2. Barang Rusak Berat

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.180	10.352.715.511
Rusak Ringan	0	
Rusak Berat	75	138.389.500

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp324.847.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp324.847.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>324.847.000</b>	<b>0</b>	<b>324.847.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>324.847.000</b>	<b>0</b>	<b>324.847.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	324.847.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.018.412.353 (Tiga Milyar Delapan Belas Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.871.212.353 (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp316.600.000 (Tiga Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp169.400.000 (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.871.212.353</b>	<b>0</b>	<b>2.871.212.353</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>316.600.000</b>	<b>0</b>	<b>316.600.000</b>
Pembelian	316.600.000	0	316.600.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-169.400.000</b>	<b>0</b>	<b>-169.400.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-169.400.000	0	-169.400.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.018.412.353</b>	<b>0</b>	<b>3.018.412.353</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp316.600.000 (Tiga Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Kendaraan Roda 4 (1 Unit) senilai Rp. 270.000.000
2. Pembelian Kendaraan Roda @ (2 Unit) senilai Rp. 46.600.000

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp169.400.000 (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan Kendaraan Roda 4 (1 Unit) BG 1410 MZ

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	46	3.018.412.353
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp28.847.875 (Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp28.847.875 (Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>28.847.875</b>	<b>0</b>	<b>28.847.875</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>28.847.875</b>	<b>0</b>	<b>28.847.875</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	28.847.875
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.04 Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp12.300.000 (Dua Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp15.880.000 (Lima Belas Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp3.580.000 (Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:



Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>15.880.000</b>	<b>0</b>	<b>15.880.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-3.580.000</b>	<b>0</b>	<b>-3.580.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-3.580.000	0	-3.580.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>12.300.000</b>	<b>0</b>	<b>12.300.000</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Pertanian senilai Rp3.580.000 (Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Kurang alat pertanian senilai 3.580.000 terdiri dari :
  - Penyemprot Mesin (Power Sprayer

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	8.720.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	3.580.000

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.730.760.243 (Satu Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.571.353.743 (Satu Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp230.240.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp70.833.500 (Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.566.921.243</b>	<b>4.432.500</b>	<b>1.571.353.743</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>230.240.000</b>	<b>0</b>	<b>230.240.000</b>
Pembelian	230.240.000	0	230.240.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-70.583.500</b>	<b>-250.000</b>	<b>-70.833.500</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-70.583.500	-250.000	-70.833.500

<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.726.577.743</b>	<b>4.182.500</b>	<b>1.730.760.243</b>
-----------------------	----------------------	------------------	----------------------

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp230.240.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Tambah Berasal Dari Pembelian
  - Filing Cabinet 6 buah @ 2.500.000
  - Kursi Besi/Metal 6 buah @ 1.150.000
  - Kursi Besi/Metal 20 buah @ 1.000.000
  - Lemari Besi/Metal 5 buah @ 2.350.000
  - Portable Air Conditioner 2 buah @ 20.600.000
  - AC Split 1 buah @ 5.300.000
  - Alat Penghancur Kertas 2 buah @ 3.500.000
  - Televisi 2 buah @ 2.275.000
  - Potable Air Conditioner (Alat Pendingin) 2 Unit @ 15.740.000
  - AC Split 4 Unit @ 6.750.000
  - Televisi LG 1 Unit @ 2.125.000
  - Televisi Samsung 1 Unit @ 17.350.000
  - Televisi LG 1 Unit @ 6.000.000
  - Kursi 5 Unit @ 2.100.000
  - Kursi 5 Unit @ 1.817.000
  - Kursi 2 Unit @ 3.550.000
  - Kursi 4 Unit @ 2.850.000

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp70.833.500 (Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Kurang berasal dari
  - Rak Besi
  - Filing Cabinet
  - Kardex Besi
  - Meja Kerja Kayu
  - Mesin Ketik Manual Langewagon
  - Kursi Besi/Metal
  - Kursi Kayu
  - Lemari Besi/Metal
  - Mesin Pemotong Rumput
  - A.C Split
  - Kipas Angin
  - Televisi
  - Timbangan Barang
  - Lemari Kayu

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	705	1.659.926.743
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	64	70.833.500

### **3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp464.293.998 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp391.734.998 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp75.700.000 (Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp3.141.000 (Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>391.734.998</b>	<b>0</b>	<b>391.734.998</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>75.700.000</b>	<b>0</b>	<b>75.700.000</b>
Pembelian	75.700.000	0	75.700.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-3.141.000</b>	<b>0</b>	<b>-3.141.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-3.141.000	0	-3.141.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>464.293.998</b>	<b>0</b>	<b>464.293.998</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp75.700.000 (Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

- Mutasi Tambah dari Pembelian senilai Rp.75.700.000 terdiri dari :
  - Uninterruptible Power Supply (UPS) 10 buah @ 5.250.000
  - Uninterruptible Power Supply (UPS) 2 buah @ 8.400.000
  - Finger Printer Timer 2 buah @ 3.200.000

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp3.141.000 (Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

- Mutasi Kurang atas nilai aset terdiri dari :
  - Uninterruptible Power Supply

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	461.152.998
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	3.141.000

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.647.000 (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp44.647.000 (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>44.647.000</b>	<b>0</b>	<b>44.647.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>44.647.000</b>	<b>0</b>	<b>44.647.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	44.647.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.434.060.708 (Tiga Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.827.708.768 (Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp635.676.940 (Enam Ratus Tiga

Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp29.325.000 (Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.827.640.768</b>	<b>68.000</b>	<b>2.827.708.768</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>635.676.940</b>	<b>0</b>	<b>635.676.940</b>
Pembelian	41.950.000	0	41.950.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	593.726.940	0	593.726.940
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-29.325.000</b>	<b>0</b>	<b>-29.325.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-29.325.000	0	-29.325.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.433.992.708</b>	<b>68.000</b>	<b>3.434.060.708</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp635.676.940 (Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Tambah dari Pembelian senilai Rp.41.950.000 terdiri dari :

- Stabilizer 10 buah @ 2.850.000
- Freezer 2 Unit @ 4.600.000
- Freezer 2 Unit @ 2.125.000

2. Mutasi Tambah dari KDP senilai 593.726.940 terdiri dari :

- Multichannel 2 Unit
- Pippette Filler 2 Unit
- Lampu U.V 3 Unit
- Dispenser Pipptte 1 Unit
- Rak Micropipette 1 Unit
- Refrigerator 1 Unit
- Thermoblok 1 Unit
- Electrophoresis 1 Unit
- Gel Documentation 1 Unit
- Micropipette Single 0.1 1 Unit
- Micropipette Single 0.5 1 Unit
- Micropipette Single 10 1 Unit
- Micropipette Single 100 1 Unit

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp29.325.000 (Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Srabilizer

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	168	3.404.735.708
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	29.325.000

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.417.386.334 (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.165.471.334 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp283.425.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp31.510.000 (Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.165.471.334</b>	<b>0</b>	<b>1.165.471.334</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>283.425.000</b>	<b>0</b>	<b>283.425.000</b>
Pembelian	283.425.000	0	283.425.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-31.510.000</b>	<b>0</b>	<b>-31.510.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-31.510.000	0	-31.510.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.417.386.334</b>	<b>0</b>	<b>1.417.386.334</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp283.425.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Tambah dari pembelian senilai Rp.283.425.000 terdiri dari :

- Printer 2 buah @ 2.400.000
- Printer 2 buah @ 10.200.000
- Printer 4 buah @ 8.350.000
- Printer 6 buah @ 3.900.000
- PC 1 buah @ 19.950.000
- Acces Point 2 buah @ 1.550.000
- PC 4 buah @ 18.250.000
- Scanner 3 buah @ 4.475.000
- Server 1 buah @ 25.400.000
- Printer 10 buah @ 1.350.000

- Lap Top 4 buah @ 15.250.000
- Printer 1 buah @ 2.250.000

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp31.510.000 (Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Kurang Berasal dari :
  - PC Unit
  - Printer

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	169	1.385.876.334
Rusak Ringan	0	
Rusak Berat	6	31.510.000

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>19.800.000</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>19.800.000</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.800.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.029.031.500,00 dan Rp9.616.098.500,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>9.616.098.500,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	412.933.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>10.029.031.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-1.059.838.056,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>8.969.193.444,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.029.031.500 (Sepuluh Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.616.098.500 (Sembilan Milyar Enam Ratus Enam Belas Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp412.933.000 (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>9.616.098.500</b>	<b>0</b>	<b>9.616.098.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>412.933.000</b>	<b>0</b>	<b>412.933.000</b>
Pengembangan Nilai Aset	412.933.000	0	412.933.000



<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.029.031.500</b>	<b>0</b>	<b>10.029.031.500</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp412.933.000 (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Tambah dari pengembangan nilai aset senilai Rp.412.933.000 terdiri dari
  - Rehab Pagar Permanen NUP 3 Rp.157.563.000
  - Rehab Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 1 Rp. 191.070.000
  - Rehab Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 12 RP. 64.300.000

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	21	9.047.590.500
Rusak Ringan	8	981.441.000
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp8.608.488.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp8.353.118.000 (Delapan Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp255.370.000 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>8.353.118.000</b>	<b>0</b>	<b>8.353.118.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>255.370.000</b>	<b>0</b>	<b>255.370.000</b>

Pengembangan Nilai Aset	255.370.000	0	255.370.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>8.608.488.000</b>	<b>0</b>	<b>8.608.488.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp255.370.000 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi tambah atas nilai bangunan gedung senilai Rp. 255.370.000 terdiri dari
  - Bangunan Gedung kantor Permanen Rp. 191.070.000
  - Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp. 64.300.000

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	8.052.019.000
Rusak Ringan	5	556.469.000
Rusak Berat	0	0

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.420.543.500 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.262.980.500 (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp157.563.000 (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.262.980.500</b>	<b>0</b>	<b>1.262.980.500</b>

<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>157.563.000</b>	<b>0</b>	<b>157.563.000</b>
Pengembangan Nilai Aset	157.563.000	0	157.563.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.420.543.500</b>	<b>0</b>	<b>1.420.543.500</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp157.563.000 (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi tambah atas nilai tugu titik Kontrol senilai Rp.157.563.000 terdiri dari :
  - Rehab Pagar Permanen Rp. 157.563.000

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	995.571.500
Rusak Ringan	3	424.972.000
Rusak Berat	0	0

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp584.543.200,00 dan Rp584.543.200,00.

#### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-7.961.689.033,00 dan Rp-6.532.946.291,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.629.244.511,00	-6.593.339.657,00	4.035.904.854,00
2.	Gedung dan Bangunan	10.029.031.500,00	-1.059.838.056,00	8.969.193.444,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	584.543.200,00	-137.418.576,00	447.124.624,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>21.242.819.211,00</b>	<b>-7.961.689.033,00</b>	<b>13.281.130.178,00</b>

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp387.864.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>387.864.500,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	169.400.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-557.264.500,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>0,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Saldo Aset Lainnya pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp138.389.500 (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp388.809.500 (Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp58.209.500 (Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>387.864.500</b>	<b>945.000</b>	<b>388.809.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>307.539.500</b>	<b>250.000</b>	<b>307.789.500</b>

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	307.539.500	250.000	307.789.500
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-557.264.500</b>	<b>-945.000</b>	<b>-558.209.500</b>
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-557.264.500	-945.000	-558.209.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>138.139.500</b>	<b>250.000</b>	<b>138.389.500</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Mutasi Tambah aset tetap senilai 307.789.500 berasal dari :
  - Penghapusan Kendaraan
  - Barang rusak berat

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp558.209.500 (Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan Barang Inventaris.
2. Penghapusan Kendaraan

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	75	138.389.500

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp138.389.500 (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp388.809.500 (Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp558.209.500 (Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>387.864.500</b>	<b>945.000</b>	<b>388.809.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>307.539.500</b>	<b>250.000</b>	<b>307.789.500</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	307.539.500	250.000	307.789.500
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-557.264.500</b>	<b>-945.000</b>	<b>-558.209.500</b>
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-557.264.500	-945.000	-558.209.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>138.139.500</b>	<b>250.000</b>	<b>138.389.500</b>

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp138.389.500 (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp388.809.500 (Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp307.789.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp558.209.500 (Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	75	138.389.500

#### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-386.119.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
----	--------------	-----------------	-----------------	------------

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.114.478,00 dan Rp25.049.560,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	26.114.478,00	25.049.560,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.114.478,00</b>	<b>25.049.560,00</b>

## C.6. EKUITAS

### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp40.891.423.413,00 dan Rp40.504.161.933,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.165.869.044,00 dan Rp5.442.352.082,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau pejabat lain	5.869.000,00	980.890,00	498,33
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Pendapatan sewa tanah, gedung bangunan	93.101.500,00	25.070.067,00	271,37
Pendapatan Jasa Lainnya	380.690.000,00	1.114.460.000,00	-65,84
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Pertenakan	3.678.861.044,00	4.299.278.313,00	-14,43
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.347.500,00	2.562.812,00	186,70
<b>Jumlah</b>	<b>4.165.869.044,00</b>	<b>5.442.352.082,00</b>	<b>-23,45</b>

Adanya Penurunan pendapatan jasa karantina pertanian dan perternakan dikarenakan adanya kurangnya pengguna jasa dalam permintaan sertifikat Ekspor dan impor.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.304.691.734,00 dan Rp6.349.039.605,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.900.050.500,00	3.863.956.100,00	0,93



Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.883,00	53.434,00	4,58
Beban Tunj. Anak PNS	78.364.506,00	74.809.094,00	4,75
Beban Tunj. Beras PNS	196.837.560,00	200.603.400,00	-1,88
Beban Tunj. Fungsional PNS	548.282.000,00	580.322.000,00	-5,52
Beban Tunj. PPh PNS	11.002.495,00	8.579.487,00	28,24
Beban Tunj. Struktural PNS	46.080.000,00	47.880.000,00	-3,76
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	289.247.790,00	274.856.090,00	5,24
Beban Tunjangan Umum PNS	53.025.000,00	54.945.000,00	-3,49
Beban Uang Lembur	565.684.000,00	630.451.000,00	-10,27
Beban Uang Makan PNS	616.062.000,00	612.584.000,00	0,57
<b>Jumlah</b>	<b>6.304.691.734,00</b>	<b>6.349.039.605,00</b>	<b>-0,70</b>

Adanya penurunan belanja pegawai dikarenakan adanya pegawai yang sudah menjalani pensiun PNS.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp516.543.343,00 dan Rp440.420.398,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	516.543.343,00	440.420.398,00	17,28
<b>Jumlah</b>	<b>516.543.343,00</b>	<b>440.420.398,00</b>	<b>17,28</b>

Adanya kenaikan beban persediaan dikarenakan nilai beban persediaan adalah **Saldo Awal ditambah penambahan/pembelian/ dikurangi Saldo Akhir dikurangi transfer keluar, barang usang dan koreksi penyesuaian. ( Saldo Awal Rp. 193.484.794 + Koreksi penyesuaian persediaan Rp.14.465.950+Pembelian Rp. 520.181.140+Transfer masuk Rp. 35.802.250+ Koreksi tambah Rp. 5.979.800 – Saldo Akhir Rp. 241.754.713 -Barang usang Rp. 5.636.078-Koreksi kurang Rp.**

**5.979.800 = Beban Persediaan Rp. 516.543.343. sehingga beban persediaan mengalami kenaikan yang terdiri dari barang2 persediaan seperti atk dan art.**

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.150.852.103,00 dan Rp1.755.568.281,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	3.435.000,00	-100,00
Beban Bahan	472.999.166,00	152.616.971,00	209,93
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	224.560.000,00	251.880.000,00	-10,85
Beban Honor Output Kegiatan	7.866.316,00	9.000.000,00	-12,60
Beban Jasa Lainnya	132.438.100,00	128.050.100,00	3,43
Beban Jasa Profesi	75.503.000,00	14.720.000,00	412,93
Beban Keperluan Perkantoran	557.641.162,00	514.601.500,00	8,36
Beban Langganan Air	32.390.835,00	35.708.893,00	-9,29
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	147.282.000,00	157.558.500,00	-6,52
Beban Langganan Listrik	244.535.476,00	228.556.576,00	6,99
Beban Langganan Telepon	67.038.953,00	47.218.201,00	41,98
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	161.977.295,00	161.730.240,00	0,15
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.165.800,00	7.056.300,00	29,90
Beban Sewa	17.454.000,00	43.436.000,00	-59,82
<b>Jumlah</b>	<b>2.150.852.103,00</b>	<b>1.755.568.281,00</b>	<b>22,52</b>

Adanya kenaikan belanja jasa dikarenakan adanya kenaikan daya listrik, PDAM, serta telpon termasuk internet.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp648.167.310,00 dan Rp591.947.730,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam

kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	67.258.000,00	67.707.000,00	-0,66
Beban Pemeliharaan Jaringan	34.096.600,00	22.442.000,00	51,93
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	546.812.710,00	501.798.730,00	8,97
<b>Jumlah</b>	<b>648.167.310,00</b>	<b>591.947.730,00</b>	<b>9,50</b>

Adanya kenaikan beban gedung dan bangunan adanya rehab gedung bangunan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.636.969.602,00 dan Rp1.662.721.873,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	844.205.549,00	508.179.780,00	66,12
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	80.750.527,00	44.400.000,00	81,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	509.437.526,00	331.786.256,00	53,54
Beban Perjalanan Tetap	202.576.000,00	778.355.837,00	-73,97
<b>Jumlah</b>	<b>1.636.969.602,00</b>	<b>1.662.721.873,00</b>	<b>-1,55</b>

Adanya penurunan beban perjalanan dikarenakan tidak adanya kordinasi untuk perjalanan baik dalam kota maupun luar kota.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.598.142.742,00 dan Rp1.380.248.924,00. Beban penyusutan adalah

merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0,00	5.580.063,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	423.642.406,00	409.292.522,00	3,51
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	68.437.097,00	68.437.098,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	16.050.722,00	16.050.722,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	1.035.000,00	-100,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.090.012.517,00	879.853.519,00	23,89
<b>Jumlah</b>	<b>1.598.142.742,00</b>	<b>1.380.248.924,00</b>	<b>15,79</b>

Adanya beban penyusutan gedung dan bangunan dikarenakan adanya pengembangan gedung.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.745.000,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-6.327.700,00	-5.938.663,00	6,55
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-5.636.078,00	-8.011.801,00	-29,65
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	6.319.390,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	530.500,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	20.793.650,00	2.215.763,00	838,44
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	92.480.000,00	24.394.567,00	279,10
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	930.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.347.500,00	1.632.812,00	349,99
<b>Jumlah</b>	<b>106.912.372,00</b>	<b>22.072.568,00</b>	<b>384,37</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp40.504.161.933,00 dan Rp40.371.746.413,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-8.697.043.637,00 dan Rp-6.743.696.492,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.978.118,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.978.118,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.084.305.117,00 dan Rp6.879.090.130,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.214.371.911,00
Diterima dari Entitas Lain	-4.165.869.044,00
Transfer Masuk	35.802.250,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.084.305.117,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-4.165.869.044,00 sedangkan DKEL sebesar Rp13.214.371.911,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp35.802.250,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	35.061.750,00
2.	Barang Konsumsi	018121000237767000KD	275.250,00
3.	Barang Konsumsi	018123000237800000KD	465.250,00
<b>Jumlah</b>			<b>35.802.250,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp40.891.423.413,00 dan Rp40.504.161.933,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada kejadian penting atau yang di ungkapkan

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Persiapan tindak lanjut BPK